

PT Perusahaan Perkebunan  
London Sumatra Indonesia Tbk  
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi  
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009/  
*Consolidated financial statements*  
*nine months ended September 30, 2010 and 2009*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2010 AND 2009**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi .....	1 - 2	..... Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	3	..... Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4	..... Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	5	..... Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6 - 75	.... Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

<b>ASET</b>	<b>2010</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2009</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.056.015	2c,2f,3,26	808.495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,4,26		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp3.511 pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp306)	14.935		30.481	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,511 as of September 30, 2010 (2009: Rp306)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.425	2t,24	13	Related parties
Piutang lain-lain		2f,26		Other receivables
Pihak ketiga	5.928		14.026	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.198	2t,24	3.147	Related parties
Persediaan, bersih	295.553	2d,5	223.045	Inventories, net
Uang muka	16.271	6	17.359	Advances
Pajak dibayar di muka	301	2n,12a	1.024	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.394		2.870	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.399.020</b>		<b>1.100.460</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	-	2f,2t,24,26	15.121	Due from related parties
Piutang plasma, setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009	54.773	2f,2i,7,26	55.364	Plasma receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp18,000 as of September 30, 2010 and 2009
Uang muka	60.949	6,32	91.240	Advances
Penyertaan jangka panjang	14.324	1,2b	5.082	Long-term investment
Tanaman perkebunan		2e,2g,2l		Plantations
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp484.703 pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp412.148)	1.409.843	8a	1.145.617	Mature plantations, net of accumulated amortization of Rp484,703 as of September 30, 2010 (2009: Rp412,148)
Tanaman belum menghasilkan	599.517	8b	761.668	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp540.724 pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp429.644)	1.688.542	2h,2l,2t, 9,24	1.533.878	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp540,724 as of September 30, 2010 (2009: Rp429,644)
Biaya tangguhan hak atas tanah, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp39.253 pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp35.552)	103.589	2j,10	107.093	Deferred landrights acquisition costs, net of accumulated amortization of Rp39,253 as of September 30, 2010 (2009: Rp35,552)
Aset tidak lancar lainnya	89.771	2f,26,32	78.635	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.021.308</b>		<b>3.793.698</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.420.328</b>		<b>4.894.158</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		2f,11,26		Trade payables
Pihak ketiga	80.163		62.212	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	336	2t	-	Related parties
Hutang lain-lain		2f,26		Other payables
Pihak ketiga	26.193		24.077	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.400	2t,24	852	Related parties
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak ketiga	22.272		28.283	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	151.324	2t,24	34.843	Related parties
Hutang pajak	77.024	2n,12b	47.378	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	233.787	2f,13,26	204.781	Accrued expenses
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	143.775	2f,14a 26,33	160.140	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>736.274</b>		<b>562.566</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	144.150	2f,14b,26	557.597	Long-term bank loans, net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	66.855	2n,12d	72.267	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	310.428	2o,15	224.838	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>521.433</b>		<b>854.702</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1.257.707</b>		<b>1.417.268</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham	682.286	2r,16	682.286	Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312	2k,2r,17	939.733	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	35.000	19	30.000	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	2.415.023		1.852.701	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - sebanyak 14.650.000 saham	-	2k,16	(27.830)	Treasury stock - 14,650,000 shares
<b>Ekuitas Bersih</b>	<b>4.162.621</b>		<b>3.476.890</b>	<b>Net Shareholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>5.420.328</b>		<b>4.894.158</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan neraca konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENJUALAN</b>	2.403.136	2m,2t,20 24,27a	2.270.658	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.247.368	2m,2t,21,24	1.298.458	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.155.768</b>		<b>972.200</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2m,2t,22,24		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	21.005		24.879	Selling
Umum dan administrasi	254.300		254.614	General and administrative
Jumlah beban usaha	275.305		279.493	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>880.463</b>	27b	<b>692.707</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME/(CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	16.925		14.747	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(16.647)		(43.759)	Interest and other financing charges
Laba/(rugi) kurs, bersih	(21.178)	2q	18.391	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	6.581		9.800	Others, net
Beban lain-lain, bersih	(14.319)		(821)	Other charges, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>866.144</b>		<b>691.886</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Periode berjalan	(221.574)	2n,12c	(185.345)	Current
Tangguhan	(2.725)	12d	(17.220)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(224.299)		(202.565)	Income tax expense - net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>641.845</b>		<b>489.321</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>	<b>470</b>	2p,23	<b>365</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan laba rugi konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN  
SHAREHOLDERS' EQUITY  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/Net Shareholders' Equity	
			Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2010	682.286	1.030.312	30.000	2.070.867	-	3.813.465	Balance as of January 1, 2010
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2f	-	-	(7.493)	-	(7.493)	Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Pembagian dividen kas	2s,18	-	-	(285.196)	-	(285.196)	Distribution of cash dividends
Penyisihan cadangan umum	19	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010		-	-	641.845	-	641.845	Net income for nine months ended September 30, 2010
<b>Saldo 30 September 2010</b>	<b>682.286</b>	<b>1.030.312</b>	<b>35.000</b>	<b>2.415.023</b>	<b>-</b>	<b>4.162.621</b>	<b>Balance as of September 30, 2010</b>
Saldo 1 Januari 2009	682.286	888.069	14.519	1.657.708	(45.523)	3.197.059	Balance as of January 1, 2009
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	17	51.664	-	-	17.693	69.357	Sale of Treasury Stock
Pembagian dividen kas	2s,18	-	-	(278.847)	-	(278.847)	Distribution of cash dividends
Penyisihan cadangan umum	19	-	15.481	(15.481)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009		-	-	489.321	-	489.321	Net income for nine months ended September 30, 2009
<b>Saldo 30 September 2009</b>	<b>682.286</b>	<b>939.733</b>	<b>30.000</b>	<b>1.852.701</b>	<b>(27.830)</b>	<b>3.476.890</b>	<b>Balance as of September 30, 2009</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan perubahan ekuitas konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of changes in shareholders' equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.553.752		2.402.467	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok	(782.898)		(864.367)	<i>Payments to Suppliers</i>
Karyawan dan buruh	(447.782)		(449.641)	<i>Employees and laborers</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.323.072		1.088.459	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	16.583		14.789	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(239.342)		(320.385)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran beban provisi atas pinjaman bank	(40)		(8.596)	<i>Payments of provision fee on bank loans</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank	(10.333)		(27.616)	<i>Payments of interest on bank loans</i>
Pembayaran untuk biaya operasi lainnya, bersih	(215.239)		(227.177)	<i>Payments for other operating expenses, net</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>874.701</b>		<b>519.474</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) untuk aset lain-lain, bersih	6.146		(3.936)	<i>Receipts (payments) for other assets, net</i>
Hasil penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	821	8,9	3.985	<i>Proceeds from sale of fixed assets and plantations</i>
Pembelian aset tetap	(173.449)	9	(224.932)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan perkebunan	(117.090)	8b	(167.921)	<i>Development costs of plantations</i>
Tambahan penyertaan pada Perusahaan Asosiasi	(11.867)	1	-	<i>Additional investment in Associate</i>
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(161)		(2.432)	<i>Payments of deferred landrights acquisition costs</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(295.600)</b>		<b>(395.236)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	282.000		744.000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pokok pinjaman bank	(202.450)		(877.970)	<i>Payments of bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	191		(5.582)	<i>Receipts (payments) to related parties</i>
Penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali	-	16	69.183	<i>Receipts from sale of treasury stock</i>
Pembayaran untuk modal saham yang diperoleh kembali	-		(1.020)	<i>Payments for treasury stock</i>
Pembayaran dividen	(285.076)		(278.698)	<i>Payments of dividend</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(205.335)</b>		<b>(350.087)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>373.766</b>		<b>(225.849)</b>	<b>NET INCREASE(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>682.249</b>		<b>1.034.344</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.056.015</b>		<b>808.495</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir harus dibaca sehubungan dengan laporan arus kas konsolidasi ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements should be read in conjunction with these consolidated statements of cash flows.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 15 tanggal 5 Mei 2009 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan perubahan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.J.1. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24955.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21804.

Perusahaan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 99.943 hektar (2009: 97.653 hektar). Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi.

**1. GENERAL**

**Establishment of the Company**

*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 15 dated May 5, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., concerning changes to align the Articles of Association with the amendment of BAPEPAM-LK Rule Number IX.J.1. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24955.AH.01.02.Year 2009 dated June 8, 2009 and was published in the State Gazette No. 65 dated August 14, 2009, Supplement No. 21804.*

*The Company is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi with a total planted area of 99,943 hectares (2009: 97,653 hectares). The main products are crude palm oil and rubber, and small quantities of cocoa, tea and seeds.*

*The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya and Samarinda. The Company's registered office address is at World Trade Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta.*

*In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

**Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2010, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**Establishment of the Company (continued)**

Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.

**Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2010, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari hutang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Hutang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Hutang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Hutang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2010 and 2009, all of the Company's 1,364,572,793 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Presiden Komisaris	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Wakil Presiden Komisaris	Franciscus Welirang
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Werianty Setiawan
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris	Hans Ryan Aditio
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz
Komisaris Independen	Hans Kartika Hadi
Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur	Gunadi
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Paulus Moleonoto
Direktur	Joefty Joesoef Bahroeny
Direktur	Bryan John Dyer
Direktur	Goh Cheng Beng (Allan Goh) <sup>*)</sup>
Direktur	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim
Direktur	Sonny Lianto

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Juli 2010, Bapak Allan Goh mengundurkan diri dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 sebanyak 12.778 orang (2009: 12.303).

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

**1. GENERAL (continued)**

**Board of Commissioners, Board of Directors and Employees**

As of September 30, 2010 and 2009, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	<b>2009</b>	
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner
-	-	Vice President Commissioner
Axton Salim	Axton Salim	Commissioner
Gunadi	Gunadi	Commissioner
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Commissioner
-	-	Commissioner
Rachmat Soebiapradja	Rachmat Soebiapradja	Independent Commissioner
Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Independent Commissioner
-	-	Independent Commissioner
Benny Tjoeng	Benny Tjoeng	President Director
Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Vice President Director
-	-	Director
Mark Julian Wakeford	Mark Julian Wakeford	Director
Paulus Moleonoto	Paulus Moleonoto	Director
Joefty Joesoef Bahroeny	Joefty Joesoef Bahroeny	Director
Bryan John Dyer	Bryan John Dyer	Director
-	-	Director
-	-	Director
Emanuel Loe Soei Kim	Emanuel Loe Soei Kim	Director
Sonny Lianto	Sonny Lianto	Director

<sup>\*)</sup> As of July 31, 2010, Mr. Allan Goh resigned from his position as the Company's Director.

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,778 for the period ended September 30, 2010 (2009: 12,303).

**Share Ownerships in Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan  
(lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**Share Ownerships in Subsidiaries (continued)**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Asset/ Total Assets	
			2010	2009		2010	2009
<i>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</i>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantation, processing and trading	80,00%	80,00%	2002	52.499	32.013
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	3.592	3.418
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	99,92%	-	46.913	38.145
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	99,92%	-	13.749	13.736
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90,00%	90,00%	-	14.598	14.584
<i>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</i>							
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd.) (1)	Singapura/ Singapore	Perdagangan pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01

(1) 100,00% dimiliki oleh LSP/100.00% owned by LSP

**Penyertaan Jangka Panjang dalam Perusahaan Asosiasi**

**Long-term Investment in Associate**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Nilai tercatat/ Carrying Value	
			2010	2009		2010	2009
Ghana Sumatra Limited ("GSL")	Ghana	Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Producing and marketing of oil palm seeds	45,00%	45,00%	2010	14.324	5.082

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penyertaan Jangka Panjang dalam Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

Pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan telah menandatangani "Perjanjian Perusahaan Patungan" ("Joint Venture Agreement") dengan Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), sebuah lembaga riset ilmiah di Republik Ghana, untuk mendirikan GSL. GSL bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit. Proses pendirian GSL diselesaikan pada akhir bulan Maret 2009.

Pada bulan Maret 2010 dan bulan Agustus 2010, Perusahaan menyeter masing-masing sebesar US\$600.000 dan US\$700.000 (total jumlah setara dengan Rp11.867) sebagai tambahan penyertaan dalam saham istimewa GSL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

**1. GENERAL (continued)**

**Long-term Investment in Associated (continued)**

On May 12, 2008, the Company entered into a "Joint Venture Agreement" with the Council for Scientific and Industrial Research ("CSIR"), a scientific research organization in the Republic of Ghana, to establish GSL. GSL is engaged in producing and marketing oil palm seeds. The establishment process of GSL was completed at the end of March 2009.

In March 2010 and August 2010, the Company paid US\$600,000 and US\$700,000 respectively (equivalent to Rp11,867 in total amount) as subscription for additional preference shares in GSL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Aset dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan saham pada perusahaan dimana persentase kepemilikan Grup sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the period then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.*

*Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences.*

*Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.*

*Investments in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50% are accounted for under the equity method.*

*Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Persediaan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", dimana persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan pembantu dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

**e. Biaya pinjaman**

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya pinjaman dicatat berdasarkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman", yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 1997. Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengatur persyaratan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut, serta persyaratan untuk mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman, penghentian sementara dan penghentiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Cash equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".*

**d. Inventories**

*The Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", where inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**e. Borrowing costs**

*Prior to January 1, 2010, borrowing cost were accounted based on PSAK No. 26, "Borrowing Costs", which was issued by the Indonesia Institute of Accountants in 1997. Effective January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which provides the requirements for directly attributable borrowing costs to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset, and requirements for commencement, suspension and cessation of capitalization.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Biaya pinjaman (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2008) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Grup.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**f. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Borrowing costs (continued)**

*The adoption of the PSAK No. 26 (revised 2008) has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.*

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**f. Financial instruments**

*Effective January 1, 2010, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

*The PSAK No. 50 (Revised 2006) provides for the requirements in respect of the presentation of financial instruments, and the necessary information that should be disclosed in the financial statements, while the PSAK No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Efek kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK yang direvisi tersebut adalah sebesar Rp7.493, yang telah dicatat pada saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

*The net cumulative effects of the prospective adoptions of these revised PSAKs amounted to Rp7,493, which was reflected in the balance of retained earnings as of January 1, 2010.*

**Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

*Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial asset. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.*

**Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. After initial recognition, the PSAK No. 55 (Revised 2006) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest method, and the related gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas serta piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang plasma dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih hutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents and receivables.*

*Cash and cash equivalents, trade, plasma and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under the PSAK No. 55 (Revised 2006).*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this note.*

**Derecognition**

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap kewajiban baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

*Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, a new asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.*

**Impairment**

*The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss.*

*Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss.*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau hutang dan pinjaman. Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki kewajiban keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal kewajiban keuangan dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Kewajiban keuangan Grup mencakup hutang usaha dan hutang lain-lain, dan hutang dan pinjaman.

**a) Hutang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Pada tanggal neraca, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian kewajiban lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba atau rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Initial recognition and measurement**

*Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. As at the balance sheet date, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

**Subsequent measurement**

*The Group's financial liabilities include trade and other payables, and loans and borrowings.*

**a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using effective interest rate ("EIR") method. At balance sheet dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

Amortisasi biaya dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**b) Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain**

Kewajiban untuk hutang usaha dan hutang lain-lain dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Sebuah kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan, atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah kewajiban keuangan ditukar dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari kewajiban keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Interest and Other Financing Charges" account in the consolidated statements of income.*

**b) Trade and Other Payables**

*Liabilities for current trade and other accounts payable are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

**g. Tanaman perkebunan**

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Beban pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by the PSAK No. 55 (Revised 2006) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

**g. Plantations**

*Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Borrowing costs arising from the financing and other charges to finance the development of immature plantations are capitalized. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.*

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Tanaman perkebunan (lanjutan)**

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**h. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan peralatan kantor	7 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Plantations (continued)**

*A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of income as incurred.*

*Depreciation of fixed assets begins when these are ready for use and is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:*

Buildings
Machinery and equipment
Motor vehicles and heavy equipment
Furniture, fixtures and office equipment

*Land is stated at cost and not amortized.*

*The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of income at the year when the item is derecognized.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode pembangunan, dikurangi dengan pendapatan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end to ensure that the amount, method and periods of depreciation are consistent with previous estimates and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.*

*Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.*

*The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Piutang plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Kebijakan akuntansi untuk piutang plasma lebih lanjut disajikan dalam instrumen keuangan pada catatan ini.

**j. Biaya tangguhan hak atas tanah**

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya survei area dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya ditangguhkan dan disajikan sebagai akun "Biaya Tangguhan Hak atas Tanah" pada neraca konsolidasi. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan, dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Selain itu, PSAK No. 47 juga menetapkan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**k. Modal saham yang diperoleh kembali**

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Plasma receivables**

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.*

*Further accounting policy for plasma receivables are disclosed in financial instruments of this note.*

**j. Deferred landrights acquisition costs**

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred associated with the legal transfer or renewal of landright title, such as, among others, legal fees, land survey and re-measurement fees, notarial fees, taxes and other related expenses, are deferred and presented as "Deferred Landrights Acquisition Costs" account in the consolidated balance sheets. The said deferred landrights acquisition costs are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights, and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of income. In addition, PSAK No. 47 also provides that land is not subject to amortization, except under certain defined conditions.*

**k. Treasury stock**

*Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Modal saham yang diperoleh kembali (lanjutan)**

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari tambahan modal disetor. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Setiap tanggal neraca, Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Tanaman perkebunan dan aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian penurunan nilai pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Treasury stock (continued)**

*The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.*

**l. Impairment of non-financial assets**

*At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of non-financial asset impairment.*

*Plantations and fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**m. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, kopra dan produk-produk turunannya, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**n. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expenses recognition (continued)**

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, copra based products and their related derivatives, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**n. Taxation**

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**o. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**o. Employee benefits**

**Short-term benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Pension benefits**

*Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**Other post-employment obligations**

*The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.*

**Other long-term benefits**

*Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations using the projected unit credit method and discounted to present value.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 28).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

**r. Saham**

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**s. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Net earnings per share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**q. Foreign currency translation**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.*

*Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 28).*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.*

**r. Shares**

*Shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown as part of equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**s. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**u. Pelaporan segmen**

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

**v. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Transactions with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made with terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between wholly unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**u. Segment reporting**

*Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.*

**v. Use of estimates**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009
<b>Kas</b>	483	990
<b>Kas di bank</b>		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.844	2.908
PT Bank Central Asia Tbk	153.961	106.128
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.229	7.635
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	10.401
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	925	2.225
Rekening Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	158.939	269
PT Bank Central Asia Tbk	26.768	311.234
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.630	17.361
Citibank N.A., Jakarta	8.526	31.869
DBS Bank Ltd., Singapura	250	20
CIMB Bank Berhad, Singapura	66	48
PT Bank DBS Indonesia	43	1.293
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	7.308
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura	2.173	1.489
Jumlah kas di bank	525.354	500.188
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	50.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	5.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.006	2.006
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	472.972	203.301
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	96.810
Jumlah deposito berjangka	530.178	307.317
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1.056.015</b>	<b>808.495</b>

Suku bunga deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	2010
Rupiah	4,00% - 7,10%
Dolar AS	0,16% - 4,00%

Kas Grup telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh pencurian dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp11.200 (2009: Rp4.200).

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	2010	2009	
			<b>Cash on hand</b>
			<b>Cash in banks</b>
			<i>Rupiah accounts</i>
			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
			<i>Others (each below Rp1,000)</i>
			<i>US Dollar accounts</i>
			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
			<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
			<i>CIMB Bank Berhad, Singapore</i>
			<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
			<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
			<i>Singapore Dollar account</i>
			<i>DBS Bank Ltd., Singapore</i>
			<i>Total cash in banks</i>
			<b>Time deposits</b>
			<i>Rupiah</i>
			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
			<i>US Dollar</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
			<i>Total time deposits</i>
			<b>Total cash and cash equivalents</b>

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	6,00% - 13,13%		<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,01% - 5,80%		<i>US Dollar</i>

The Group's cash on hand has been insured against loss due to theft with a total amount of Rp11,200 (2009: Rp4,200).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	2010	2009
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>		
Dolar AS	6.425	-
Rupiah	-	13
Sub-jumlah	6.425	13
<b>Pihak ketiga</b>		
Dolar AS	17.771	29.850
Rupiah	675	937
Sub-jumlah	18.446	30.787
Jumlah	24.871	30.800
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(3.511)	(306)
<b>Bersih</b>	<b>21.360</b>	<b>30.494</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lancar	11.691	30.309
Jatuh tempo 30 - 90 hari	3.244	185
Jatuh tempo > 90 hari	9.936	306
<b>Jumlah</b>	<b>24.871</b>	<b>30.800</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

**5. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Barang dalam proses dan barang jadi		
Minyak dan inti kelapa sawit	117.716	76.135
Karet	50.622	23.237
Bibit	4.572	5.312
Kakao	3.364	1.861
Teh	2.966	2.239
Lain-lain	33	78
Sub-jumlah	179.273	108.862

**4. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	2010	2009	
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	6.425	-	US Dollar
Rupiah	-	13	Rupiah
Sub-jumlah	6.425	13	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar AS	17.771	29.850	US Dollar
Rupiah	675	937	Rupiah
Sub-jumlah	18.446	30.787	Sub-total
Jumlah	24.871	30.800	Total
Dikurangi: Penyisihan piutang tak tertagih	(3.511)	(306)	Less: Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>21.360</b>	<b>30.494</b>	<b>Net</b>

The aging of analysis trade receivables is as follows:

	2010	2009	
Lancar	11.691	30.309	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	3.244	185	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	9.936	306	Overdue > 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>24.871</b>	<b>30.800</b>	<b>Total</b>

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for doubtful account is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

**5. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	2010	2009	
Barang dalam proses dan barang jadi			Work in process and finished goods
Minyak dan inti kelapa sawit	117.716	76.135	Palm oil and palm kernel
Karet	50.622	23.237	Rubber
Bibit	4.572	5.312	Seeds
Kakao	3.364	1.861	Cocoa
Teh	2.966	2.239	Tea
Lain-lain	33	78	Others
Sub-jumlah	179.273	108.862	Sub-total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	2010
Bahan baku pembantu dan suku cadang	
Pupuk	43.866
Bahan kimia	15.690
Suku cadang	9.607
Bahan bakar	4.531
Bahan lainnya	45.050
Sub-jumlah	118.744
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang	(2.464)
Sub-jumlah	116.280
<b>Jumlah</b>	<b>295.553</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2010, persediaan bahan pembantu dan suku cadang Grup telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$31.468.134 (2009: US\$76.616.412).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**6. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	2010
<b>Uang muka jangka pendek</b>	
Perolehan mesin/peralatan, bahan baku pembantu, suku cadang dan alat berat	8.254
Pembelian minyak HSD	968
Lain-lain	7.049
<b>Jumlah</b>	<b>16.271</b>
<b>Uang muka jangka panjang</b>	
Pembelian tanah, bersih	60.949
<b>Jumlah</b>	<b>60.949</b>

**5. INVENTORIES (continued)**

	2009	
		<i>Supporting materials and spare parts</i>
	50.736	<i>Fertilizer</i>
	12.875	<i>Chemicals</i>
	8.725	<i>Spare parts</i>
	4.122	<i>Fuel</i>
	38.398	<i>Other materials</i>
Sub-total	114.856	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Allowance for obsolete inventories	(673)	<i>Allowance for obsolete inventories</i>
Sub-total	114.183	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>223.045</b>	<b>Total</b>

Management believes that the provision for obsolete inventories is sufficient to cover possible losses.

As of September 30, 2010, the Group's supporting material and spare part inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$31,468,134 (2009: US\$76,616,412).

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**6. ADVANCES**

Advances consist of:

	2009	
		<b>Short-term advances</b>
	7.362	<i>Acquisition of machinery/equipment, supporting materials, spare parts and heavy vehicle</i>
	4.010	<i>Purchases of HSD oil</i>
	5.987	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.359</b>	<b>Total</b>
		<b>Long-term advances</b>
	91.240	<i>Land acquisitions, net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>91.240</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. UANG MUKA (lanjutan)**

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Perusahaan telah menunjuk PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006 untuk membantu dan mengelola proses akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya. Uang muka atas lahan-lahan yang diserahkan akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai.

Pada bulan Desember 2009, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (Catatan 9). Selanjutnya pada bulan April 2010, sebagian uang muka diselesaikan secara tunai sebesar Rp5.234. Saldo uang muka pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp60.949 (2009: Rp91.240) setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan sebesar Rp44.000 yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, proses serah terima atas lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan.

**7. PIUTANG PLASMA**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

**6. ADVANCES (continued)**

*Advances for land acquisitions represent costs related to the acquisitions of plantation lands as part of the Company's plan to secure supplies of fresh fruit bunches. The Company appointed PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary disposed in October 2006, to facilitate and manage the land acquisition process and the handover of the land to the Company. The advances will be settled when the land is handed over or by other process. The advances of the land which has been handed over will be capitalized to land and plantation when the process of obtaining the landrights ("HGU") is completed.*

*In December 2009, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 (Note 9). Further, in April 2010, there was a portion of the said advances settled by cash payment amounting to Rp5,234. The Company recorded outstanding advances as of September 30, 2010 amounting to Rp60,949 (2009: Rp91,240) net of provision for unrecoverable advances amounting to Rp44,000, which was presented as part of non-current assets. Based on a review of the condition of the advances at the end of period, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from unrecoverable advances.*

*Up to the completion date of the preparation of these consolidated financial statements, the legal process of handing over the land is still ongoing and has not been fully completed.*

**7. PLASMA RECEIVABLES**

*This account represents the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank**

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma (Catatan 30).

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.782 hektar (2009: 31.780 hektar), dimana seluruhnya telah diserahkan kepada petani plasma.

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.782 hektar (2009: 31.780 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 23.885 hektar (2009: 22.538 hektar) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

**Perkebunan plasma dengan pembiayaan Grup**

Pada tanggal 30 September 2010, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.301 hektar (2009: 4.429 hektar), dimana seluas 3.852 hektar (2009: 3.980 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 449 hektar (2009: 449 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

**7. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma plantations funded by banks**

*The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks whereby the Company acts as the guarantor of the loan repayments.*

*As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments, is recorded as receivables until such time as it is collected from the plasma farmers (Note 30).*

*Up to September 30, 2010, the Company had developed plasma plantations with bank funding totaling 31,782 hectares (2009: 31,780 hectares) in which all had been handed over to plasma farmers.*

*Of the 31,782 hectares (2009: 31,780 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 23,885 hectares (2009: 22,538 hectares). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.*

**Plasma plantations funded by the Group**

*As of September 30, 2010, the Group has self funded the development of plasma plantations totaling 4,301 hectares (2009: 4,429 hectares) of which 3,852 hectares (2009: 3,980 hectares) have been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 449 hectares (2009: 449 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. TANAMAN PERKEBUNAN**

**a. Tanaman menghasilkan**

	<b>1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>30 Sep. 2010/ Sep. 30, 2010</b>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Kelapa sawit	1.254.505	291.103	(6.983)	1.538.625	Oil palm
Karet	270.262	39.499	(95)	309.666	Rubber
Kakao	24.748	12.809	(24)	37.533	Cocoa
Teh	5.231	1.933	-	7.164	Tea
Kelapa	9	1.549	-	1.558	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.554.755	346.893	(7.102)	1.894.546	Total cost
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Kelapa sawit	(337.276)	(50.405)	4.307	(383.374)	Oil palm
Karet	(80.989)	(8.661)	89	(89.561)	Rubber
Kakao	(8.700)	(1.561)	20	(10.241)	Cocoa
Teh	(1.367)	(132)	-	(1.499)	Tea
Kelapa	(2)	(26)	-	(28)	Coconut
Jumlah akumulasi amortisasi	(428.334)	(60.785)	4.416	(484.703)	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku</b>	<b>1.126.421</b>			<b>1.409.843</b>	<b>Net book value</b>
	<b>1 Jan. 2009/ Jan. 1, 2009</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>30 Sep. 2009/ Sep. 30, 2009</b>	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Kelapa sawit	1.065.222	197.860	(8.577)	1.254.505	Oil palm
Karet	238.568	34.202	(518)	272.252	Rubber
Kakao	25.890	-	(123)	25.767	Cocoa
Teh	5.232	-	-	5.232	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.334.921	232.062	(9.218)	1.557.765	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kelapa sawit	(283.217)	(42.582)	3.490	(322.309)	Oil palm
Karet	(72.159)	(7.505)	447	(79.217)	Rubber
Kakao	(8.259)	(1.115)	98	(9.276)	Cocoa
Teh	(1.273)	(71)	-	(1.344)	Tea
Kelapa	(2)	-	-	(2)	Coconut
Jumlah akumulasi penyusutan	(364.910)	(51.273)	4.035	(412.148)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>970.011</b>			<b>1.145.617</b>	<b>Net book value</b>

Luas area tanaman menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Areas of mature plantations which have been developed by the Company as of September 30, 2010 and 2009 is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)**

**a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)**

	2010 (Hektar/Hectares)	2009 (Hektar/Hectares)	
Sumatera Utara	36.783	34.830	North Sumatera
Sumatera Selatan	36.612	31.838	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.552	4.552	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	4.093	4.013	South Sulawesi
Jawa	2.401	2.279	Java
Sulawesi Utara	729	624	North Sulawesi
<b>Jumlah</b>	<b>85.170</b>	<b>78.136</b>	<b>Total</b>

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp60.785 (2009: Rp51.273) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 21).

*Amortization expenses for the period ended September 30, 2010 amounting to Rp60,785 (2009: Rp51,273) were all charged to cost of goods sold (Note 21).*

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

*Mature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.*

Perhitungan rugi dari pelepasan tanaman perkebunan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

*The calculation of loss on the disposal of plantations as of September 30, 2009 is as follows:*

	2010	2009	
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	2.686	5.183	Carrying value of plantation assets sold
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	100	1.381	Proceeds from plantation assets sold
<b>Rugi pelepasan tanaman perkebunan - bersih</b>	<b>(2.586)</b>	<b>(3.802)</b>	<b>Loss on disposal of plantations - net</b>

**b. Tanaman belum menghasilkan**

**b. Immature plantations**

	2010	2009	
Saldo awal	829.320	825.809	Beginning balance
Penambahan biaya	117.090	167.921	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(346.893)	(232.062)	Reclassification to mature plantations
<b>Saldo akhir</b>	<b>599.517</b>	<b>761.668</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Luas area tanaman belum menghasilkan yang dikembangkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The total area of immature plantations which has been developed by the Company is as follows:

	2010 (Hektar/Hectares)	2009 (Hektar/Hectares)	
Sumatera Selatan	7.650	11.692	South Sumatera
Sumatera Utara	2.870	4.818	North Sumatera
Kalimantan Timur	2.967	1.492	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	831	846	South Sulawesi
Jawa	455	564	Java
Sulawesi Utara	-	105	North Sulawesi
<b>Jumlah</b>	<b>14.773</b>	<b>19.517</b>	<b>Total</b>

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Perusahaan sebesar Rp1.737 (2009: Rp12.617).

During the period ended September 30, 2010, borrowing costs capitalized by Company to the plantation amounted to Rp1,737 (2009: Rp12,617).

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	1 Jan. 2010/ Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Sep. 2010/ Sep. 30, 2010	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	431.031	1.488	-	-	432.519	Land
Bangunan	505.795	829	-	62.108	568.732	Buildings
Mesin dan peralatan	559.810	14.183	(184)	194.602	768.411	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	198.622	42.541	(823)	-	240.340	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	93.062	4.266	(3)	702	98.027	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	268.512	110.142	-	(257.412)	121.242	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	2.056.832	173.449	(1.010)	-	2.229.271	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(129.482)	(18.042)	-	-	(147.524)	Buildings
Mesin dan peralatan	(172.551)	(39.411)	39	-	(211.923)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(103.227)	(22.136)	749	-	(124.614)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	(48.075)	(8.596)	3	-	(56.668)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(453.335)	(88.185)	791	-	(540.729)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>1.603.497</b>				<b>1.688.542</b>	<b>Net book value</b>

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	1 Jan. 2009/ Jan.1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Sep. 2009/ Sep. 30, 2009	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	399.593	6.380	-	-	405.973	Land
Bangunan	449.502	1.297	(1.495)	50.974	500.278	Buildings
Mesin dan peralatan	500.456	18.717	(2.061)	28.810	545.922	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	133.569	50.312	(5.934)	653	178.600	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	86.350	7.103	(3.759)	84	89.778	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	182.369	141.123	-	(80.521)	242.971	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.751.839	224.932	(13.249)	-	1.963.522	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	(109.576)	(15.191)	338	-	(124.429)	Buildings
Mesin dan peralatan	(137.022)	(27.279)	1.701	-	(162.600)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(87.518)	(14.228)	4.454	-	(97.292)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	(40.089)	(7.871)	2.637	-	(45.323)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(374.205)	(64.569)	9.130	-	(429.644)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>	<b>1.377.634</b>				<b>1.533.878</b>	<b>Net book value</b>

Penambahan tanah pada tahun 2009 meliputi penyelesaian sebagian uang muka pembelian tanah (Catatan 6).

Addition to land in 2009 includes a settlement on a portion of advances for land acquisition (Note 6).

Pada tanggal 30 September 2010, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$192.021.549 dan Rp70.292 (2009: US\$172.411.685 dan Rp136.194), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of September 30, 2010, the Group's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and other business interruption with total coverage of approximately US\$192,021,549 and Rp70,292 (2009: US\$172,411,685 and Rp136,194), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

Perhitungan rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on the disposal of fixed assets is as follows:

	2010	2009	
<b>Harga Perolehan</b>			<b>Cost</b>
Bangunan	-	1.495	Building
Mesin dan peralatan	184	2.061	Plant and machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	823	5.934	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	3	3.759	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah harga perolehan	1.010	13.249	Total cost

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2010	2009	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	-	338	Building
Mesin dan peralatan	39	1.701	Plant and machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	749	4.454	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan peralatan kantor	3	2.637	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	791	9.130	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	219	4.119	Carrying value of fixed assets sold
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	721	2.604	Proceeds from fixed assets sold
<b>Laba/(rugi) pelepasan aset tetap, bersih</b>	<b>502</b>	<b>(1.515)</b>	<b>Gain/(loss) on disposal of fixed assets, net</b>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp88.185 (2009: Rp64.569) masing-masing dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp81.142 (2009: Rp57.818), ke beban penjualan sebesar Rp1.847 (2009: Rp1.867), ke beban umum dan administrasi sebesar Rp5.196 (2009: Rp4.884) (Catatan 21 dan 22).

Depreciation expenses for the period ended September 30, 2010 amounting to Rp88,185 (2009: Rp64,569) were respectively charged to cost of goods sold amounting to Rp81,142 (2009: Rp57,818), to selling expenses amounting to Rp1,847 (2009: Rp1,867), to general and administrative expenses amounting to Rp5,196 (2009: Rp4,884) (Notes 21 and 22).

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru, fasilitas pelengkap pabrik dan perumahan dengan rincian sebagai berikut:

**Construction in progress**

Construction in progress mostly represented the construction of new mill, mill supporting facilities and housing facilities with details as follows:

2010			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	74.02%	80.696	Oktober 2010 sampai November 2011/ October 2010 to November 2011
Mesin dan peralatan	63.94%	40.546	Oktober 2010 sampai April 2011/ October 2010 to April 2011
<b>Jumlah</b>		<b>121.242</b>	<b>Total</b>
2009			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion
Bangunan	73.94%	101.984	Oktober 2009 sampai April 2010/ October 2009 to April 2010
Mesin dan peralatan	74.73%	140.987	Septmber sampai Desember 2009/ September to December 2009
<b>Jumlah</b>		<b>242.971</b>	<b>Total</b>

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

**10. DEFERRED LANDRIGHTS ACQUISITION COSTS**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Hak Guna Usaha ("HGU")			Landrights ("HGU")
Harga perolehan	102.256	102.059	Cost
Akumulasi amortisasi	(39.253)	(35.552)	Accumulated amortization
Nilai buku HGU	63.003	66.507	Net book value of HGU
Izin Lokasi	40.586	40.586	Location Permits
<b>Jumlah</b>	<b>103.589</b>	<b>107.093</b>	<b>Total</b>

The details of deferred landrights acquisition costs are as follows:

Perusahaan memperoleh HGU untuk seluruh lahan di Sumatera Utara hingga tahun 2023-2053, di Jawa dan Sulawesi hingga tahun 2023-2027, dan di Kalimantan Timur hingga tahun 2033-2039. Sementara itu, Perusahaan juga memperoleh HGU untuk lahan seluas 31.673 hektar di Sumatera Selatan hingga tahun 2030-2043.

The Company obtained legal rights in the form of HGU for all areas in North Sumatera until 2023-2053, in Java and Sulawesi until 2023-2027, and in East Kalimantan until 2033-2039. Meanwhile, the Company also obtained legal rights in the form of HGU for the area of 31,673 hectares in South Sumatera until 2030-2043.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

#### 11. HUTANG USAHA

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan perkebunan.

	2010	2009	
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah	336	-	Rupiah
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	76.045	52.681	Rupiah
Dolar AS	3.875	8.495	US Dollar
Mata uang asing lainnya	243	1.036	Other foreign exchange
Sub-jumlah	80.163	62.212	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>80.499</b>	<b>62.212</b>	<b>Total</b>

#### 11. TRADE PAYABLES

The trade payables arose from the purchases of materials and services related to the plantations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2010	2009
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8	8
Pasal 29 - periode berjalan	-	351
Pajak lainnya	206	207
Sub-jumlah	214	566
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	19	-
Pasal 22	10	2
Pasal 25	-	152
Pajak bumi dan bangunan	8	8
Pajak pertambahan nilai	50	296
Sub-jumlah	87	458
<b>Jumlah</b>	<b>301</b>	<b>1.024</b>

**12. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

<b>The Company</b>
Income taxes
Article 22
Article 29 - current period
Other taxes
Sub-total
<b>Subsidiaries</b>
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 25
Tax on land and building
Value-added tax
Sub-total
<b>Total</b>

**b. Hutang pajak**

	2010	2009
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.938	3.376
Pasal 23	532	510
Pasal 25	23.330	16.901
Pasal 26	1	283
Pasal 29 - periode berjalan	21.296	-
Pajak pertambahan nilai	15.445	10.037
Pajak bumi dan bangunan	13.474	16.215
Pajak lainnya	1	5
Sub-jumlah	77.017	47.327
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	13
Pasal 22	4	12
Pasal 23	3	26
Sub-jumlah	7	51
<b>Jumlah</b>	<b>77.024</b>	<b>47.378</b>

**b. Taxes payable**

<b>The Company</b>
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 - current period
Value-added tax
Tax on land and building
Other taxes
Sub-total
<b>Subsidiaries</b>
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Sub-total
<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Kini	221.574	185.345	Current
Tangguhan	2.725	17.220	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>224.299</b>	<b>202.565</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense**

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the consolidated statements of income is as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	866.144	691.886	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Pajak dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	216.536	193.728	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.232)	(4.129)	Tax effects on permanent differences: Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.847	10.336	Non deductible expenses
Denda pajak	55	459	Tax penalties
Lain-lain, bersih	4.093	4.237	Others, net
Sub-jumlah	7.763	10.903	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan dari penurunan tarif pajak	-	(2.066)	Income tax benefit from tax rate reduction
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>224.299</b>	<b>202.565</b>	<b>Income tax expense</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak penghasilan periode berjalan**

Perhitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	866.144	691.886
Ditambah rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	606	45
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	866.750	691.931
<b>Perbedaan Temporer</b>		
Biaya imbalan kerja	54.983	15.320
Penurunan nilai piutang plasma	3.320	-
Penyisihan (pemulihan) atas persediaan usang	1.856	(81)
Penurunan nilai pinjaman karyawan	1.272	-
Penyisihan (pemulihan) atas piutang tak tertagih	3.254	(116)
Rugi penjualan aset tetap	(2.051)	(551)
Bonus dan tunjangan	(28.409)	(31.892)
Penyusutan	(39.433)	(54.475)
Pembayaran (amortisasi) biaya tangguhan	(5.691)	2.918
Sub-jumlah	(10.899)	(68.877)
<b>Perbedaan Tetap</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.943	36.862
Penghasilan bunga kena pajak final	(16.812)	(14.572)
Lain-lain, bersih	18.315	16.604
Sub-jumlah	30.446	38.894
Penghasilan kena pajak	886.297	661.948
Pajak penghasilan periode berjalan	221.574	185.345
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	200.278	185.696
<b>Hutang/(piutang) pajak penghasilan</b>	<b>21.296</b>	<b>(351)</b>

**12. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expense (continued)**

**Current income tax**

The current income tax is calculated as follows:

Income before income tax expense per consolidated statements of income
Add loss of Subsidiaries before income tax expense
Income before income tax expense attributable to the Company
<b>Temporary Differences</b>
Employee benefits expense
Impairment value of plasma receivable
Provision (Recovery) of obsolete inventories
Impairment value of employee loans
Allowance (Recovery) of doubtful accounts
Loss on sale of fixed assets
Bonuses and benefits
Depreciation
Payment (amortization) of deferred charges
Sub-total
<b>Permanent Differences</b>
Non-deductible expenses
Interest income subject to final tax
Others, net
Sub-total
Taxable income
Current income tax expense
Less:
Prepaid taxes
<b>Income tax payable/(receivable)</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

	1 Januari 2010/ January 1, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	30 September 2010/ September 30, 2010	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Kewajiban imbalan kerja	63.861	13.746	77.607	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	36.332	(7.102)	29.230	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	11.000	-	11.000	Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Penyisihan piutang tak tertagih	4.564	813	5.377	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	155	464	619	Allowance for obsolete inventories
Revaluasi piutang plasma terhadap nilai wajar	2.498	830	3.328	Revaluation of plasma receivable to fair value
Revaluasi pinjaman karyawan terhadap nilai wajar	-	318	318	Revaluation of employees loans to fair value
Jumlah aset pajak tangguhan	118.410	9.069	127.479	Total deferred tax assets
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyusutan aset tetap	176.081	10.371	186.452	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	6.459	1.423	7.882	Amortization of deferred charges
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	182.540	11.794	194.334	Total deferred tax liabilities
<b>Kewajiban pajak tangguhan, bersih</b>	<b>(64.130)</b>	<b>(2.725)</b>	<b>(66.855)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	30 September 2009/ September 30, 2009	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Kewajiban imbalan kerja	53.653	3.830	57.483	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	39.962	(7.973)	31.989	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah	11.000	-	11.000	Allowance for unrecoverable amount of advance payment for land
Penyisihan piutang tak tertagih	6.627	(29)	6.598	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	226	(21)	205	Allowance for obsolete stocks
Jumlah aktiva pajak tangguhan	111.468	(4.193)	107.275	Total deferred tax assets
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Penyusutan aset tetap	157.088	13.757	170.845	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	9.427	(730)	8.697	Amortization of deferred charges
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	166.515	13.027	179.542	Total deferred tax liabilities
<b>Kewajiban pajak tangguhan, bersih</b>	<b>(55.047)</b>	<b>(17.220)</b>	<b>(72.267)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat dengan tarif maksimum 30% menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.066 sebagai bagian dari manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

**e. Administrasi**

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

**f. Lain-lain**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

**12. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax (continued)**

*In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008.*

*The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate with maximum tax rate of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,066 as part of deferred income tax benefit in the operations of the period ended September 30, 2009.*

**e. Administration**

*The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.*

**f. Others**

*On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 (Gov. Reg. No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Lain-lain (lanjutan)**

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2010	2009
Bonus dan tunjangan	147.165	123.981
Pembelian buah	58.926	38.040
Kontrol pembayaran plasma	16.930	23.968
Transportasi	3.823	6.040
Jasa tenaga ahli	2.628	2.782
Bunga	2.204	5.446
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.111	4.524
<b>Jumlah</b>	<b>233.787</b>	<b>204.781</b>

Kontrol pembayaran plasma merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar dari petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

**12. TAXATION (continued)**

**f. Others (continued)**

*This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.*

*This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of September 30, 2010 and 2009, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.*

**13. ACCRUED EXPENSES**

*Accrued expenses consist of:*

	2010	2009	
		123.981	<i>Bonuses and benefits</i>
		38.040	<i>Crop purchase</i>
		23.968	<i>Plasma payment control</i>
		6.040	<i>Transportation</i>
		5.446	<i>Interest</i>
		4.524	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>233.787</b>	<b>204.781</b>	<b>Total</b>

*Plasma payment control represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the bank as loan installments of the plasma farmers.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Posisi hutang bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

**a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

	2010	2009
SMBC & DBS - US\$16.363.636 pada tanggal 30 September 2010 (2009: US\$12.272.727)	146.029	118.812
CIMB - US\$ Nihil pada tanggal 30 September 2010 (2009: US\$4.500.000)	-	43.565
<b>Jumlah</b>	<b>146.029</b>	<b>162.377</b>
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(2.254)	(2.237)
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, bersih</b>	<b>143.775</b>	<b>160.140</b>

**b. Bagian jangka panjang**

	2010	2009
SMBC & DBS - US\$16.363.637 pada tanggal 30 September 2010 (2009: US\$32.727.273)	146.029	316.833
CIMB - US\$ Nihil pada tanggal 30 September 2010 (2009: US\$25.500.000)	-	246.865
<b>Jumlah</b>	<b>146.029</b>	<b>563.698</b>
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(1.879)	(6.101)
<b>Bagian jangka panjang, bersih</b>	<b>144.150</b>	<b>557.597</b>

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad**

Pada tanggal 4 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura dan DBS Bank Ltd. ("SMBC & DBS") dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar US\$45.000.000 dan pada tanggal 5 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad ("CIMB"), cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Pinjaman ini dijamin secara kolektif oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") dan Indo Agri sesuai dengan porsi kepemilikannya di dalam modal Perusahaan dan digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pinjaman Club Deal.

**14. LONG-TERM BANK LOANS**

The balance of the Group's long-term bank loans is as follows:

**a. Current maturities**

	2010	2009
SMBC & DBS - US\$16,363,636 as of September 30, 2010 (2009: US\$12,272,727)	146.029	118.812
CIMB - US\$ Nil as of September 30, 2010 (2009: US\$4,500,000)	-	43.565
<b>Total</b>	<b>146.029</b>	<b>162.377</b>
Less: Deferred charges for bank loans	(2.254)	(2.237)
<b>Current maturities, net</b>	<b>143.775</b>	<b>160.140</b>

**b. Long-term portion**

	2010	2009
SMBC & DBS - US\$16,363,637 as of September 30, 2010 (2009: US\$32,727,273)	146.029	316.833
CIMB - US\$ Nil as of September 30, 2010 (2009: US\$25,500,000)	-	246.865
<b>Total</b>	<b>146.029</b>	<b>563.698</b>
Less: Deferred charges for bank loans	(1.879)	(6.101)
<b>Long-term portion, net</b>	<b>144.150</b>	<b>557.597</b>

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad**

On August 4, 2009, the Company obtained a loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch and DBS Bank Ltd. ("SMBC & DBS") with combined maximum credit limit of US\$45,000,000 and on August 5, 2009, the Company obtained a loan facility from CIMB Bank Berhad ("CIMB"), Singapore branch with maximum credit limit of US\$30,000,000. These loans are secured by collective corporate guarantees from PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") and Indo Agri in proportion to their equity ownership in the Company. Proceeds from these loan facilities were used to refinance the Club Deal bank loans.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS  
Bank Ltd. dan CIMB Bank Berhad (lanjutan)**

Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 11 Agustus 2009.

Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dan harus dilunasi melalui angsuran setiap tiga bulan yang berakhir pada bulan Agustus 2012. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan atau periode yang lebih pendek sebagaimana disepakati oleh pihak bank mulai bulan November 2009.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal atas sebagian pokok pinjaman SMBC & DBS dan CIMB masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$20.000.000.

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman dari SMBC & DBS sebesar US\$30.000.000.

Pada tanggal 30 April 2010, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan pelunasan atas seluruh saldo pokok pinjaman tersebut pada tanggal 5 Mei 2010 sesuai dengan tanggal pembayaran cicilan pinjaman. Pada tanggal 5 Mei 2010, sesuai dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya, Perusahaan melakukan pelunasan atas seluruh saldo pokok pinjaman CIMB sebesar US\$8.500.000.

Perjanjian pinjaman tersebut mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, untuk mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk harta kekayaan yang telah diagunkan pada tanggal perjanjian); memisahkan atau menggabungkan usaha dengan pihak lain kecuali Perusahaan menjadi perusahaan hasil merger; dan mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation & DBS  
Bank Ltd. and CIMB Bank Berhad (continued)**

*These credit facilities had been fully withdrawn on August 11, 2009.*

*These loan facilities have a term of three years and payable through quarterly installments until August 2012. The interest is paid every three months or such shorter period as agreed by the banks starting November 2009.*

*On December 22, 2009, the Company made an early repayment of the loans obtained from SMBC & DBS and CIMB amounting to US\$30,000,000 and US\$20,000,000, respectively.*

*On January 12, 2010, the Company had withdrawn back the credit facilities with SMBC & DBS amounting to US\$30,000,000.*

*On April 30, 2010, the Company submitted a notification letter to CIMB in relation to the Company's intention to settle the whole outstanding loan principal on May 5, 2010 in accordance with the payment date of the loan installment. In May 5, 2010, as stated in the notification letter submitted before, the Company has made an early repayment of the whole outstanding loan principal of CIMB amounted to US\$8,500,000.*

*The loan agreements provide several restrictive covenants for the Company, among others, on pledging any of its assets to other parties (except for existing assets pledged as at the date of the agreements); demerger or merger with other entity except if the Company will be the surviving legal entity; and changing the current general nature of the Company's business. The Company is also required to maintain certain financial ratios.*

*As of September 30, 2010, the Company complied with all the loan covenants.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

***Club Deal***

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang dikoordinasikan oleh BCA ("*Club Deal*") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan seluruhnya pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap enam bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003. Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011.
- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Pada tanggal 30 September 2009, saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.500.000.

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun dan didanai oleh fasilitas *Tranche B*.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

***Club Deal***

On August 16, 2006, the Company obtained a loan facility led by BCA ("*Club Deal*") with maximum credit limit of US\$150,000,000. This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Full withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every six months in ten installments commencing February 2007 until August 2011.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to the realization of certain capital expenditures. Up to September 30, 2009, the Company has drawn down the loan amounting to US\$56,285,003. Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011.
- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. As of September 30, 2009, the outstanding loan amounted to US\$3,500,000.

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Club Deal (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan atas beberapa hal, antara lain, untuk mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan jumlah tertentu harta kekayaannya kepada pihak lain, termasuk pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (kecuali untuk kepentingan proyek perkebunan plasma); membuka usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha saat ini; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; menjual atau melepas aset utama dalam menjalankan usaha; mengubah status hukum, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama; dan memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2009, Perusahaan telah melakukan pelunasan awal atas seluruh pokok pinjaman sebesar US\$72.828.676.

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")**

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp8000 yang digunakan sebagai modal kerja dan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya dari PT Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan Perubahan Perjanjian No. 105/ ADDPK/10/2007 tanggal 4 Oktober 2007, batas maksimum pinjaman KMKE diubah menjadi Rp6.000.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aset tetap.

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk memperoleh pinjaman baru, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan MAKP dan mempergunakan fasilitas kredit untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, MAKP telah melakukan pelunasan awal atas saldo pokok pinjaman sebesar Rp6.644.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Club Deal (continued)**

*The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company, such as, among others, to act as a guarantor and/or pledge certain portions of its assets to other parties, including related parties (except for plasma plantations purpose); open new business operations that are not related to the current course of business; reduce its share capital; sell or dispose the main assets used in the operations; change its legal status, articles of association, composition of directors and commissioners, and major shareholders; and obtain certain amounts of credit facilities from other parties. In addition, the Company shall also maintain certain financial ratios.*

*On August 14, 2009, the Company made an early settlement of the entire outstanding loan principal amounting to US\$72,828,676.*

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")**

*On October 5, 2006, MAKP obtained Working Capital Credit for Export ("KMKE") facility and Export Investment credit ("KIE") facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp12,000 and Rp8,000 respectively which was used as working capital and to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri. Based on Amendment No. 105/ ADDPK/10/2007, dated October 4, 2007, the maximum limit of KMKE was reduced to Rp6,000.*

*This loan was secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets.*

*Under the agreement, MAKP is not permitted to obtain a new loan, engage as a guarantor or pledge MAKP's assets and use the credit facility to finance working capital.*

*On August 31, 2009, MAKP made an early settlement of the outstanding loan principal amounting to Rp6,644.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")  
(lanjutan)**

Suku bunga fasilitas pinjaman jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Rupiah	-
Dolar AS	4,45% - 4,70%

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI")  
(continued)**

The interest rates on the above long-term loan facilities are as follows:

	<u>2009</u>	
	15,00%	Rupiah
	4,16% - 7,50%	US Dollar

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 20, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa masa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2009 dari aktuarial independen, Biro Pusat Aktuarial dan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2008 dari aktuarial independen, PT Watson Wyatt Purbajaga, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2010 dan 15 Januari 2009. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

**Asumsi ekonomi:**

- Tingkat diskonto: 11% per tahun (2009: 12%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 10% per tahun (2009: 9%).

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

As mentioned in Note 20, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

As of September 30, 2010 and 2009, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit of Credit" method. The actuarial calculations for the period ended September 30, 2010 and 2009 were determined based on the valuation report as of December 31, 2009 from the independent actuary firm, Biro Pusat Aktuarial and based on the valuation report as of December 31, 2008 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, respectively, as set out in their reports dated February 1, 2010 and January 15, 2009, respectively. The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

**Economic assumptions:**

- Discount rate: 11% per annum (2009: 12%).
- Salary growth rate: 10% per annum (2009: 9%).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Asumsi lainnya:**

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku (2009: 45 untuk staf).
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 ("TMI'99").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun (2009: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 54 tahun).
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2009: 10% dari TMI'99).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	524.901	310.560	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(214.473)	(85.675)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(47)	<i>Unrecognized past service costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>310.428</b>	<b>224.838</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	26.573	15.463	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	702	<i>Amortization of past service costs</i>
Amortisasi rugi aktuarial bersih	11.252	4.241	<i>Amortization of net actuarial loss</i>
Biaya bunga imbalan kerja	39.620	26.248	<i>Interest on employee benefits cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>77.445</b>	<b>46.654</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke harga pokok penjualan dan beban usaha.

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	255.445	209.518	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan	77.445	46.654	<i>Employee benefits expenses for current period</i>
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(22.462)	(31.334)	<i>Employee benefits paid during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>310.428</b>	<b>224.838</b>	<b>Ending balance</b>

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**Other assumptions:**

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable (2009: 45 for staff).
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 ("TMI'99").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52 (2009: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and will linearly decrease until 0% at age of 54).
- Disability rate: 10% of TMI'99 (2009: 10% of TMI'99).

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	524.901	310.560	<i>Present value of obligations</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(214.473)	(85.675)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(47)	<i>Unrecognized past service costs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>310.428</b>	<b>224.838</b>	<b>Total</b>

Employee benefits expenses charged to the consolidated statements of income are as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	26.573	15.463	<i>Current service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	702	<i>Amortization of past service costs</i>
Amortisasi rugi aktuarial bersih	11.252	4.241	<i>Amortization of net actuarial loss</i>
Biaya bunga imbalan kerja	39.620	26.248	<i>Interest on employee benefits cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>77.445</b>	<b>46.654</b>	<b>Total</b>

Employee benefits costs were charged to cost of goods sold and operating expenses.

The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	255.445	209.518	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan	77.445	46.654	<i>Employee benefits expenses for current period</i>
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(22.462)	(31.334)	<i>Employee benefits paid during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>310.428</b>	<b>224.838</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
SIMP	439.547.502	32,21	219.774	SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP	330.026.500	24,18	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.760	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	485.477.791	35,58	242.739	Public (less than 5% interest)
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.572.793</b>	<b>100,00</b>	<b>682.286</b>	<b>Total</b>
2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
SIMP	439.547.502	32,56	219.774	SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP	330.026.500	24,45	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client SIMP
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,11	54.760	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	470.827.791	34,88	235.414	Public (less than 5% interest)
Sub-jumlah	1.349.922.793	<b>100,00</b>	674.961	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	14.650.000		7.325	Treasury stock
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.572.793</b>		<b>682.286</b>	<b>Total</b>

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to buyback its shares for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company's total issued and paid-up capital.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sehubungan dengan itu, Perusahaan membeli kembali sebanyak 23.964.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp45.523. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah menjual kembali modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 9.314.000 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp69.183.

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)
Sub-jumlah	145.681	145.681

**16. SHARE CAPITAL (continued)**

*In relation to the above, the Company bought back 23,964,000 shares at a total cost of Rp45,523. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations. As of September 30, 2009, the Company had resold treasury stock totaling 9,314,000 shares generating net proceeds amounting to Rp69,183.*

*Until the end of 2009, the Company had resold all treasury stock totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.*

*As of September 30, 2010 and 2009, all of the Company's 1,364,572,793 shares, respectively, have been listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital consists of:*

<i>Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital</i>
<i>Premium on shares issued at Initial Public Offering:</i>
<i>Total received from the issue of 38,800,000 shares</i>
<i>Total converted as subscribed and paid-up capital</i>
<i>Share issuance costs</i>
<i>Sub-total</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

	2010	2009
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - 280.096.500 saham	281.217	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Jumlah saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259	601.259
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 (2009:9.314.000) saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243	51.664
Saldo agio saham	1.028.763	938.184
<b>Saldo tambahan modal disetor</b>	<b>1.030.312</b>	<b>939.733</b>

**Selisih kurs atas modal disetor**

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

**Agio saham**

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran umum perdana pada tanggal 5 Juli 1996.

**Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Juli 1996.

**Saham bonus**

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

**Penerbitan saham baru**

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham (Catatan 1).

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

	2010	2009	
			<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
			<i>Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares</i>
			<i>Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares</i>
			<i>Difference between total acquisition cost of 23,964,000 (2009: 9,314,000) treasury stocks and proceeds from the re-sale</i>
			<i>Balance of premium on shares issued</i>
			<b><i>Balance of additional paid-in capital</i></b>

**Foreign exchange difference on paid-in capital**

*Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.*

**Share premium**

*Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued at the Initial Public Offering on July 5, 1996.*

**Share issuance costs**

*Share issuance costs incurred from the Initial Public Offering on July 5, 1996.*

**Bonus shares**

*Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 shares on June 16, 1997.*

**Issuance of new shares**

*Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Note 1).*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Penerbitan saham baru merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004 (Catatan 1).

**Penjualan modal saham yang diperoleh kembali**

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah menjual kembali modal saham yang diperoleh kembali sebanyak 9.314.000 saham dengan penerimaan bersih sebesar Rp69.183. (Catatan 16).

**18. DIVIDEN KAS**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2010 dan 5 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba bersih masing-masing sebesar Rp285.196 atau Rp209 (angka penuh) per saham dan Rp278.847 atau Rp208 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih konsolidasi Perusahaan tahun 2009 dan 2008.

**19. CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") pada tanggal 5 Mei 2010 dan 5 Mei 2009, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 13 tanggal 5 Mei 2010 dan 5 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp15.481.

**20. PENJUALAN**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lokal	2.020.162	1.748.769	Local
Ekspor	382.974	521.889	Export
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.403.136</u></b>	<b><u>2.270.658</u></b>	<b>Total</b>

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Issuance of new shares represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004 (Note 1).

**Re-sale of treasury stock**

As of September 30, 2009, the Company had resold all treasury stock totaling 9,314,000 shares generating net proceeds amounting to Rp69,183. (Note 16).

**18. CASH DIVIDEND**

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2010 and May 5, 2009, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp285,196 or Rp209 (full amount) per share and Rp278,847 or Rp208 (full amount) per share, respectively, which were taken from the Company's consolidated net income in 2009 and 2008.

**19. GENERAL RESERVES**

During the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on May 5, 2010 and May 5, 2009 which were covered by Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 13 dated May 5, 2010 and May 5, 2009, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,000 and Rp15,481, respectively.

**20. SALES**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. PENJUALAN (lanjutan)**

Penjualan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010		2009	
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales
SIMP	1.266.225	52,69%	722.174	31,80%

**20. SALES (continued)**

Sales from individual customers exceeding 10% of total net sales are as follows:

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2010	2009	
Biaya pembelian buah	447.723	464.348	Crop purchases
Alokasi biaya tak langsung	250.636	215.730	Allocation of indirect costs
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	211.011	249.978	Upkeep and cultivation costs
Biaya panen	170.102	174.225	Harvesting costs
Biaya pabrikasi	115.665	109.989	Manufacturing costs
Biaya penyusutan dan amortisasi	144.704	111.857	Depreciation
Jumlah beban produksi	1.339.841	1.326.127	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Pada awal periode	12.287	8.878	At the beginning of period
Pada akhir periode	(11.597)	(11.202)	At the end of period
Beban pokok produksi	1.340.531	1.323.803	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Pada awal periode	75.142	77.319	At the beginning of period
Pemakaian sendiri	(629)	(1.309)	Internal consumption
Estimasi klaim asuransi atas kerugian persediaan	-	(3.695)	Estimated insurance claim on inventory loss
Pada akhir periode	(167.676)	(97.660)	At the end of period
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.247.368</b>	<b>1.298.458</b>	<b>Cost of goods sold</b>

**21. COST OF GOODS SOLD**

**22. BEBAN USAHA**

	2010	2009	
Penjualan			Selling
Bea dan asuransi	6.969	8.289	Freight and insurance
Pemasaran dan komisi penjualan	6.523	9.173	Marketing and selling commissions
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	3.094	3.138	Remuneration and employee benefits
Penyusutan	1.847	1.867	Depreciation
Bea keluar	194	535	Export tax
Lain-lain	2.378	1.877	Others
Sub-jumlah	21.005	24.879	Sub-total

**22. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**22. OPERATING EXPENSES (continued)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2010	2009	
Umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	167.587	168.028	<i>Remuneration and employee benefits</i>
Jasa tenaga ahli	16.187	10.435	<i>Professional fees</i>
Administrasi	16.944	16.733	<i>Administration</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	9.592	8.995	<i>Traveling and accommodation</i>
Sewa	8.612	8.470	<i>Rental</i>
Pajak dan perizinan	7.900	10.695	<i>Taxes and licenses</i>
Telekomunikasi	5.597	6.271	<i>Telecommunication</i>
Penyusutan	5.196	4.884	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	16.685	20.103	<i>Others</i>
Sub-jumlah	254.300	254.614	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>275.305</b>	<b>279.493</b>	<b><i>Total operating expenses</i></b>
Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perizinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan dan beban lain-lain.			<i>Administration expenses include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.</i>

**23. LABA PER SAHAM**

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Dasar			<i>Basic</i>
Laba bersih kepada pemegang saham	641.845	489.321	<i>Net income attributed to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.364.572.793	1.342.092.548	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
<b>Laba bersih per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>470</b>	<b>365</b>	<b><i>Basic earnings per share (full amount)</i></b>

**23. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share are as follows:*

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<i>Jumlah/Total</i>		<i>Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Penjualan/Beban yang bersangkutan Percentage to Total Assets/ Liabilities/Sales/Expenses</i>		
	2010	2009	2010	2009	
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PT Multi Pacific International	6.425	-	0,12%	-	<i>PT Multi Pacific International</i>
SIMP	-	13	-	0,00%	<i>SIMP</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.425</b>	<b>13</b>	<b>0,12%</b>	<b>0,00%</b>	<b><i>Total</i></b>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
GSL	1.198	2.987	0,02%	0,06%	<i>GSL</i>
Lain-lain	-	160	-	0,00%	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.198</b>	<b>3.147</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,06%</b>	<b><i>Total</i></b>

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-**

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA (lanjutan)**

**RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/ Penjualan/Beban yang bersangkutan Percentage to Total Assets/ Liabilities/Sales/Expenses		
	2010	2009	2010	2009	
Piutang hubungan istimewa Karyawan	-	15.121	-	0,31%	Due from related parties Employees
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>15.121</b>	<b>-</b>	<b>0,31%</b>	<b>Total</b>
Hutang lain-lain PT Asuransi Central Asia PT Indomobil Prima Niaga	1.400 -	- 852	0,11% -	- 0,06%	Other payables PT Asuransi Central Asia PT Indomobil Prima Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>1.400</b>	<b>852</b>	<b>0,11%</b>	<b>0,06%</b>	<b>Total</b>
Uang muka penjualan SIMP	151.324	34.843	12,03%	2,46%	Sales advances SIMP
<b>Jumlah</b>	<b>151.324</b>	<b>34.843</b>	<b>12,03%</b>	<b>2,46%</b>	<b>Total</b>
Penjualan SIMP PT Multi Pacific International	1.266.225 6.631	722.174 -	52,69% 0,28%	31,80% -	Sales SIMP PT Multi Pacific International
<b>Jumlah</b>	<b>1.272.856</b>	<b>722.174</b>	<b>52,97%</b>	<b>31,80%</b>	<b>Total</b>
Sewa ruangan kantor Indofood Agri Resources Ltd.	1.599	1.768	0,58%	0,63%	Subleases office space Indofood Agri Resources Ltd
<b>Jumlah</b>	<b>1.599</b>	<b>1.768</b>	<b>0,58%</b>	<b>0,63%</b>	<b>Total</b>
Pembelian aset tetap PT Indomobil Prima Niaga	29.749	36.174	0,55%	0,74%	Purchase of fixed assets PT Indomobil Prima Niaga
<b>Jumlah</b>	<b>29.749</b>	<b>36.174</b>	<b>0,55%</b>	<b>0,74%</b>	<b>Total</b>
Jasa sewa tangki PT Salim Ivomas Pratama	842	1.239	0,07%	0,10%	Bulking tank rental services PT Salim Ivomas Pratama
<b>Jumlah</b>	<b>842</b>	<b>1.239</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,10%</b>	<b>Total</b>
Pembelian buah PT Mentari Subur Abadi	1.776	-	0,14%	-	Crop purchase PT Mentari Subur Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>1.776</b>	<b>-</b>	<b>0,14%</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Premi asuransi PT Asuransi Central Asia	1.029	1.127	0,37%	0,40%	Insurance premium PT Asuransi Central Asia
<b>Jumlah</b>	<b>1.029</b>	<b>1.127</b>	<b>0,37%</b>	<b>0,40%</b>	<b>Total</b>

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-**

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menjual minyak kelapa sawit dan bibit kelapa sawit kepada SIMP dan PT Multi Pacific International. Uang muka dan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai uang muka penjualan dan piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- b. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari SIMP. Beban sewa yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi.
- c. Perusahaan juga melakukan pembelian Tandan Buah Segar dari PT Mentari Subur Abadi yang disajikan sebagai bagian dari akun pembelian buah.
- d. LSP menyewa ruangan kantor dari Indofood Agri Resources Ltd. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi. LSP diwajibkan untuk membayar uang jaminan yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.
- e. Perusahaan membeli kendaraan bermotor dari PT Indomobil Prima Niaga.
- f. Perusahaan mengasuransikan asetnya kepada PT Asuransi Central Asia. Pembayaran premi asuransi dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- g. Perusahaan melakukan pembayaran atas nama GSL untuk tujuan modal kerja. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-**

**RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Company sells of crude palm oil and palm oil seeds to SIMP and PT Multi Pacific International. The related advances and trade receivables arising from these sales transactions are presented as sales advances and trade receivables - related parties accounts in the consolidated balance sheets.
- b. The Company availed of the bulking rental services from SIMP. Rental expenses are presented as part of cost of goods sold account in the consolidated statements of income.
- c. The Company also purchased FFB from PT Mentari Subur Abadi which was presented as part of crop purchased.
- d. LSP subleased office space from Indofood Agri Resources Ltd. The related expenses from these transactions are presented as part of selling expenses in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets. LSP are required to pay refundable deposit which was presented as part of other non-current assets.
- e. The Company purchased motor vehicles from PT Indomobil Prima Niaga.
- f. The Company insured its assets with PT Asuransi Central Asia. Payments of premium are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties accounts in the consolidated balance sheets.
- g. The Company made several payments for working capital purposes on behalf of GSL. The related receivables arising from this transaction are presented as part of other receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.

**24. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN  
ISTIMEWA (lanjutan)**

- g. Piutang karyawan merupakan tunjangan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.
- h. Hutang piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan saldo rekening antar perusahaan untuk modal kerja.

Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**Pihak yang mempunyai  
Hubungan istimewa/  
Related Parties**

SIMP
Indofood Agri Resources Ltd.
GSL
PT Multi Pacific International
PT Indomobil Prima Niaga
PT Asuransi Central Asia
PT Mentari Subur Abadi

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup juga mempunyai kewajiban keuangan seperti hutang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Selama tahun 2010 dan 2009, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

**RELATED PARTIES (continued)**

- g. *Employee receivables represent transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.*
- h. *Related party payables and receivables represent intercompany account balances for working capital.*

*The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:*

**Sifat Hubungan/  
Nature of Relationship**

Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company
Perusahaan Asosiasi/ Associate
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama/ Under control of major shareholders
Kesamaan pemegang saham utama/ Common major shareholders
Kesamaan pemegang saham utama/ Common major shareholders
Kesamaan pemegang saham utama/ Common major shareholders

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade and others receivables. Group also has various financial liabilities such as, trade and other payables, accrual, short-term and long-term bank loans.*

*During 2010 and 2009, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari hutang bank. Hutang bank pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat hutang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat kewajiban keuangan Grup yang memiliki risiko suku bunga berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	<b>Jumlah/Total</b>	<b>Dalam 1 tahun/ Within 1 Year</b>	<b>Dalam 1 sampai 2 tahun/ Within 1 to 2 Years</b>	<b>Dalam 2 sampai 3 tahun/ Within 2 to 3 Years</b>	
<b>Pada tanggal 30 September 2010</b>					
<b>As at September 30, 2010</b>					
Hutang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	144.150	-	144.150	-	Long-term bank loans, net of current maturities
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	143.775	143.775	-	-	Current maturities of long-term bank loans
<b>Pada tanggal 30 September 2009</b>					
<b>As at September 30, 2009</b>					
Hutang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	557.598	-	256.947	300.651	Long-term bank loans, net of current maturities
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	160.140	160.140	-	-	Current maturities of long-term bank loans

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Fair value and cash flow interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans. Bank loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bore interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The table below presents the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena hutang bank, penjualan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, harga produk utama Grup akan berfluktuasi sesuai dengan harga yang diperdagangkan di pasar internasional yang didominasi dalam Dolar AS. Keterkaitan dalam fluktuasi harga secara alamiah tersebut dipandang dapat mengurangi risiko mata uang Grup.

**Risiko harga komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency rate**

*The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its bank loans, sales and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the US Dollars) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.*

*However, the Group's main products prices would fluctuate in prices depending on the prices traded in international markets denominated in US Dollars. Such correlation in price fluctuations naturally minimizes the Group's foreign currency exposures.*

**Commodity price risk**

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm products and rubbers where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected from international market prices fluctuations.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.*

**Credit risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal neraca, nilai maksimal eksposur risiko kredit Grup tercermin dari nilai tercatat masing-masing kelompok aset keuangan yang diakui dalam neraca konsolidasi.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk kesempatan dalam melakukan penggalangan dana.

**26. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

*When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.*

*At the balance sheet date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized on the consolidated balance sheets.*

*The Group has no concentration of credit risk.*

**Liquidity risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities.*

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the consolidated balance sheets are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Piutang plasma dan piutang jangka panjang lainnya (yang merupakan bagian dari "aset tidak lancar lainnya" dalam neraca konsolidasi) yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, hutang usaha dan lain-lain, hutang dividen dan biaya masih harus dibayar serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Kewajiban pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total
<b>30 September 2010</b>				
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	1.056.015	-	-	1.056.015
Piutang usaha	21.360	-	-	21.360
Piutang lain-lain	7.126	-	-	7.126
Piutang plasma	54.773	-	-	54.773
Aset tidak lancar lainnya	19.460	-	-	19.460
	<b>1.158.734</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.158.734</b>

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

***Financial instruments carried at amortized cost***

*Plasma receivables and other non current receivables (form as part of "other non current assets" in the consolidated balance sheets) are carried at amortized cost using effective interest method ("EIR"), and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.*

***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

*The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, dividend payables and accruals, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

*The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

***Classification of financial instruments***

<b>September 30, 2010</b>
<b>Financial assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Plasma receivables
Other non-current assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Kewajiban pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total
<b>Kewajiban keuangan</b>				
Hutang usaha	-	-	80.499	80.499
Hutang lain-lain	-	-	27.593	27.593
Biaya masih harus dibayar	-	-	233.787	233.787
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	143.775	143.775
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	144.150	144.150
	-	-	<b>629.804</b>	<b>629.804</b>
<b>30 September 2009</b>				
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	808.495	-	-	808.495
Piutang usaha	30.494	-	-	30.494
Piutang lain-lain	17.173	-	-	17.173
Piutang hubungan istimewa	15.121	-	-	15.121
Piutang plasma	55.364	-	-	55.364
	<b>926.647</b>	-	-	<b>926.647</b>
<b>Kewajiban keuangan</b>				
Hutang usaha	-	-	62.212	62.212
Hutang lain-lain	-	-	24.929	24.929
Biaya masih harus dibayar	-	-	204.781	204.781
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	160.140	160.140
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	557.597	557.597
	-	-	<b>1.009.659</b>	<b>1.009.959</b>

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Classification of financial instruments  
(continued)**

<b>Financial liabilities</b>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans, net of current maturities
<b>September 30, 2009</b>
<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Plasma receivables
<b>Financial Liabilities</b>
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans, net of current maturities

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**a. Informasi penjualan bersih per produk**

Produk	2010				Products
	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	
Minyak dan inti kelapa sawit	7.518	1.833.385	1.840.903	76,61	Palm oil and palm kernel
Karet	372.314	17.934	390.248	16,24	Rubber
Bibit	-	134.646	134.646	5,60	Seeds
Kakao, teh dan kelapa	3.142	34.197	37.339	1,55	Cocoa, tea and coconut
<b>Jumlah</b>	<b>382.974</b>	<b>2.020.162</b>	<b>2.403.136</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**a. Information on net sales by product**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Informasi penjualan bersih per produk (lanjutan)**

**a. Information on net sales by product (continued)**

Produk	2009				Products
	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	
Minyak dan inti kelapa sawit	250.662	1.670.071	1.920.733	84,59%	Palm oil and palm kernel
Karet	247.710	23.722	271.432	11,95%	Rubber
Bibit	-	34.940	34.940	1,54%	Seeds
Kakao, teh dan kelapa	23.517	20.036	43.553	1,92%	Cocoa, tea and coconut
<b>Jumlah</b>	<b>521.889</b>	<b>1.748.769</b>	<b>2.270.658</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**b. Informasi laba (rugi) usaha per produk**

**b. Information on operating income (loss) by product**

Produk	2010		2009		Products
	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	
Minyak dan inti kelapa sawit	75,31	663.096	94,27	653.028	Palm oil and palm kernel
Karet	14,37	126.511	4,01	27.784	Rubber
Bibit	10,24	90.194	0,91	6.328	Seeds
Kakao, teh dan kelapa	0,08	662	0,81	5.567	Cocoa, tea and coconut
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>880.463</b>	<b>100,00</b>	<b>692.707</b>	<b>Total</b>

Laba (rugi) usaha per produk dihitung dengan mengalokasikan beban pokok penjualan terhadap masing-masing produk dan mengalokasikan beban usaha berdasarkan persentase penjualan per produk.

Operating income (loss) by product is computed by allocating cost of goods sold against each product and allocating operating expenses based on the percentage of sales by product.

**28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Aset	2010		2009		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Kas dan setara kas	US\$ 75.885.393	677.201	US\$ 69.158.857	669.527	Cash and cash equivalents
	SG\$ 323.601	2.192	SG\$ 219.882	1.504	
	HK\$ 1.040	1	HK\$ -	-	
Piutang usaha	US\$ 2.711.342	24.196	US\$ 3.083.392	29.850	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	US\$ 28.716	278	Other receivables
Uang muka	US\$ 250.455	2.235	US\$ 363.296	3.517	Advances
	GBP 13.103	185	GBP -	-	
	MYR 4.900	14	MYR -	-	
	EUR 600	7	EUR -	-	
	SG\$ 180	1	SG\$ -	-	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	2010		2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset tidak lancar lainnya	US\$ 122.916 SG\$ 75.510	1.097 512	US\$ - SG\$ 75.510	- 517	Other non-current assets
Jumlah aset dalam mata uang asing		707.641		705.1934.915	Total assets in foreign currencies
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang usaha	US\$ 434.189 SG\$ 35.872	3.875 243	US\$ 877.447 SG\$ 7.152	8.495 49	Trade payables
Uang muka penjualan	US\$ 510.935	4.560	US\$ 866.722	8.391	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 246.988	2.204	US\$ 562.500	5.446	Accrued expenses
Hutang bank	US\$ 32.727.273	292.058	US\$ 75.000.000	726.075	Bank loans
Hutang lain-lain	US\$ 413.723 SG\$ - MYR 2.893	3.692 - 8	US\$ 106.864 SG\$ 63.903	1.035 437	Other payables
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		306.640		751.037	Total liabilities in foreign currencies
<b>Aset (Hutang) Moneter Bersih</b>		<b>401.001</b>		<b>(45.844)</b>	<b>Net Monetary Assets (Liabilities)</b>

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2010	2009	
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
1 HK\$	1.150	1.249	HK\$ 1
1 MYR	2.892	2.781	MYR 1
1 SG\$	6.774	6.841	SG\$ 1
1 US\$	8.924	9.681	US\$ 1
1 EUR	12.139	14.158	EUR 1
1 GBP	14.112	15.506	GBP 1

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**a. Komitmen penjualan**

Pengiriman dari komitmen penjualan yang harus dilakukan masing-masing tahun 2010 dan 2009 sebagai berikut:

	2010		
	Ton/ Tonnes	Harga Rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment
Karet			
Ekspor	3.082	3.330,52	2010
Lokal	-	-	-
Kakao			
Ekspor	-	-	-
Lokal	100	3.564,00	2010
Kelapa sawit			
Ekspor	-	-	-
Lokal	20.706	803,92	2010
Inti sawit-Lokal	8.275	431,01	2010

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak *PORAM/MEOMA FOB*, *International Contract for Technically Specified Rubber* dan *CAL A2*. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

**b. Komitmen pembelian barang modal**

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok. Pada tanggal 30 September 2010, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp56.474 dan US\$1.476.914 (2009: Rp149.289 dan US\$1.594.037).

**29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. Sales commitments**

The deliveries of the outstanding sales commitments which should be completed in 2010 and 2009, respectively, are as follows:

	2009		
	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/tonne US\$	Pengiriman/ Shipment
Karet			
Ekspor	5.038	1.813,82	2009
Lokal	18	1.785,00	2009
Kakao			
Ekspor	100	2.853,95	2009
Lokal	100	2.800,82	2009
Kelapa sawit			
Ekspor	15.250	748,03	2009
Lokal	21.663	643,92	2009
Inti sawit-Lokal	7.515	308,35	2009

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per *PORAM/MEOMA FOB* contract, *International Contract for Technically Specified Rubber* and *CAL A2*, respectively. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfill the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

**b. Capital expenditure commitments**

The Company has several contracts covering procurement of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of September 30, 2010, total outstanding contracts which are in the process of completion amounted to Rp56,474 and US\$1,476,914 (2009: Rp149,289 and US\$1,594,037).



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN  
PENTING (lanjutan)**

**c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang**

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$6.020.486 dan Rp86.742 (2009: US\$7.387.158 dan Rp184.135).

**30. KEWAJIBAN KONTINJENSI**

**Penjamin hutang plasma**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma yang diorganisasikan melalui beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui pemotongan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, harus dibayar oleh Perusahaan.

**31. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN  
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum efektif untuk tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

**29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS  
(continued)**

**c. Commitments for purchase of stores and spare parts**

As of September 30, 2010, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts amounting to US\$6,020,486 and Rp86,742 (2009: US\$7,387,158 and Rp184,135).

**30. CONTINGENT LIABILITIES**

**Plasma loan guarantees**

As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.

Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.

**31. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

Effective on or after January 1, 2011:

Accounting Standards issued by The Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) but not yet effective in 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN  
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.

**31. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN  
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus ("EBK"), menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.

**31. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates, and corrections of errors.
- PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation Special Purpose Entities ("SPE")", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN  
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**32. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk periode yang berakhir 30 September 2010.

<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Setelah Direklasifikasikan/ As Reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<b>Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets</b> Uang Muka/Advances	<b>Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets</b> Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets	45.990

**31. STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE  
(continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following accounts in the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2009 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2010.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
30 September 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Nine Months Ended  
September 30, 2010 and 2009  
(Expressed in Million Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL  
NERACA**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada SMBC dan DBS mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan pelunasan awal atas saldo pokok pinjaman tersebut sebesar US\$32.727.273.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 22 Oktober 2010.

---

**33. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT**

*On October 22, 2010, the Company submitted a notification letter to SMBC and DBS in relation to the Company's intention for early settlement plan of the outstanding loan principal amounting to US\$32,727,273.*

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on October 22, 2010.*